

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Peningkatan kualitas pendidikan merupakan suatu proses yang terintegrasi dengan proses peningkatan kualitas sumber daya manusia itu sendiri. Tantangan dalam pendidikan yang dirasakan selama ini adalah sulitnya meningkatkan mutu pendidikan, sehingga usaha pemerintah dibidang pendidikan selalu diarahkan untuk menyempurnakan sistem pengajaran maupun materi pelajaran ini terlihat dari usaha pemerintah dalam mengadakan perbaikan dan penyempurnaan kurikulum yang di dalamnya mencakup isi materi pelajaran, tujuan pembelajaran atau metode-metode dalam mengajar dan sebagainya.

Proses belajar mengajar merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah, salah satu prinsip dalam melaksanakan pendidikan adalah peserta didik secara aktif mengambil peran dalam kegiatan pendidikan yang dilaksanakan, karena proses belajar merupakan kegiatan interaksi antara dua unsur manusia yakni siswa sebagai pihak yang belajar dan guru sebagai pihak yang mengajar. Suatu proses pembelajaran dikatakan baik, bila proses tersebut dapat membangkitkan kegiatan belajar yang efektif, sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal.

Keberhasilan suatu proses belajar dapat ditentukan oleh tinggi rendahnya prestasi belajar yang diperoleh peserta didik. Gambaran keberhasilan seseorang yang diraihinya dalam suatu proses belajar yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotor disebut sebagai prestasi belajar. Prestasi belajar merupakan hasil dari usaha yang dicapai siswa selama melakukan kegiatan belajar di sekolah yang menghasilkan sebuah nilai.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh penulis, maka diperoleh Nilai rapor mata pelajaran akuntansi dasar semester ganjil kelas X Program Keahlian Akuntansi di SMK Swasta Jambi Medan, Tahun Pembelajaran 2019/2020. Terdapat 4 macam kategori, yaitu tinggi, sedang, kurang dan rendah untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.1**

**Rekapitulasi Tingkat Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Swasta Jambi Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020**

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Amat Baik (91-100)	Baik (81-90)	Cukup (71-80)	Kurang (60-70)
1.	X AKL-1	28	2 Orang 7,1%	10 Orang 35,7%	12 Orang 42,8%	4 Orang 10%
2.	X AKL-2	26	3 Orang 11,5%	8 Orang 30,7%	12 Orang 46,1%	3 Orang 11,5%
<b>JUMLAH</b>		54	5 Orang 9,2%	18 Orang 33%	24 Orang 44%	7 Orang 13%

*Sumber: Nilai Rapor Semester Ganjil Tahun 2019/2020 (diolah)*

Dari tabel diatas dapat diketahui jumlah seluruh siswa kelas X di SMK Swasta Jambi Medan Program Keahlian Akuntansi Tahun Pembelajaran 2019/2020 adalah sebanyak 54 siswa. Dapat dilihat bahwa nilai mata pelajaran akuntansi dasar dengan

kategori amat baik sebesar 9,2%, kategori baik sebesar 33%, kategori cukup sebesar 44%, dan kategori kurang/rendah sebesar 13%. Berdasarkan hal ini maka dapat dikatakan bahwa prestasi belajar siswa masih tergolong kurang baik.

Keberhasilan siswa dalam meraih prestasi belajar tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut dapat digolongkan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu seperti faktor jasmani (kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologi (intelegensi perhatian, minat bakat, motif, kematangan, dan kesiapan), dan faktor kelelahan. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu seperti faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, dan perhatian orang tua), faktor lingkungan sekolah (metode mengajar kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, keadaan gedung, metode mengajar dan tugas rumah) dan faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat). Dalam kegiatan belajar mengajar, jika faktor-faktor tersebut tercapai maka kegiatan belajar mengajar akan terlaksana dengan baik pula (Slameto, 2017:54). Kemudian menurut pendapat lain Faktor internal dan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, diantaranya: kondisi siswa, penjelasan guru, strategi dan metode pembelajaran, suasana dan lingkungan belajar, kecerdasan siswa, serta gaya belajar (Ghufron dan Riri, 2013:10).

Salah satu faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar seorang siswa seperti disebutkan di atas adalah berasal dari dalam diri siswa yaitu gaya belajar. Gaya belajar adalah cara belajar atau kebiasaan belajar yang paling disukai oleh seorang siswa dalam belajar, sehingga dapat menangkap dan memahami materi yang dipelajarinya dengan baik dan memperoleh hasil yang baik. Gaya belajar merupakan suatu kombinasi dari bagaimana seseorang menyerap dan kemudian mengatur serta mengolah suatu informasi dengan caranya sendiri.

Terdapat tiga tipe gaya belajar yaitu gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik. Siswa dengan gaya belajar visual adalah belajar dengan melihat, mengamati, menganalisis melalui bacaan seperti diagram, bagan, grafik dan table. Siswa dengan gaya belajar auditorial adalah belajar dengan lebih mengedepankan indra pendengaran, siswa lebih mudah menerima informasi melalui ceramah, diskusi, debat dan instruksi. Kemudian, gaya belajar kinestetik yang mana siswa lebih menyukai belajar melalui aktivitas fisik dan keterlibatan langsung yang dapat berupa menangan dan bergerak (Deporter dan Hernacki, 2016).

Perlu disadari bahwa tidak semua orang memiliki gaya belajar yang sama. Walaupun mereka berada di sekolah atau bahkan di kelas yang sama, hasilnya belum tentu sama pula. Kemampuan seseorang dalam memahami dan menyerap pelajaran sudah pasti berbeda tingkatannya, ada yang cepat menyerap pelajaran, ada yang sedang dalam menyerap pelajaran dan ada yang lambat juga dalam menyerap

pelajaran. Siswa menggunakan gaya belajar yang berbeda-beda untuk bisa memahami sebuah informasi atau pelajaran yang sama.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bire, Arylien Ludji, dkk (2015), menunjukkan bahwa gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik secara simultan/bersama-sama maupun secara parsial/masing-masing dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa SMK Negeri 5 Kupang Tahun Ajaran 2013/2014.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SMK Swasta Jambi Medan, penulis mengamati selama proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas, ada siswa yang terlihat senang menulis atau mencoret-coret bukunya ketika guru sedang menjelaskan. Ada juga siswa yang senang mendengarkan gurunya ceramah/menerangkan materi pelajaran di depan kelas, ada juga siswa yang terlihat tidak betah duduk dibangkunya dan banyak melakukan pergerakan.

Selain perbedaan gaya belajar faktor lainnya yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah disiplin belajar. Penerapan disiplin yang baik dalam kehidupan sehari-hari berasal dari disiplin pribadi. Disiplin yang ada di sekolah merupakan suatu cara untuk mendidik siswa dalam dunia pendidikan, seperti dalam menaati tata tertib sekolah, perilaku kedisiplinan di dalam kelas, disiplin dalam menjalani jadwal belajar dan belajar secara teratur. Diantara disiplin tersebut banyak siswa yang belum secara keseluruhan menjalankan disiplin tersebut, baik di sekolah

maupun ketika siswa belajar di rumah. Disiplin belajar yang baik diharapkan akan menghasilkan prestasi belajar yang optimal.

Hal ini didukung oleh penelitian Ningsih dan Abdullah (2017) mengenai pengaruh disiplin belajar dan teman sebaya di sekolah terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi perusahaan jasa siswa kelas X Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017. Penelitian ini membuktikan bahwa Disiplin Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Gaya Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Swasta Jambi Medan”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Rendahnya prestasi belajar akuntansi siswa kelas X AKL SMK Swasta Jambi Medan Tahun Ajaran 2019/2020.
2. Diperlukan faktor-faktor pendukung yang mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas X AKL SMK Swasta Jambi Medan Tahun Ajaran 2019/2020.

### 1.3 Pembatasan Masalah

Bedasarkan identifikasi masalah diatas, dalam penelitian ini penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti untuk menghindari penafsiran yang berbeda dan terlalu luas, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini.

Pembatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Prestasi belajar yang diteliti adalah prestasi belajar akuntansi pada mata pelajaran akuntansi dasar siswa kelas X Akuntansi di SMK Swasta Jambi Medan Tahun Ajaran 2019/2020.
2. Faktor pendukung yang mempengaruhi prestasi belajar yang diteliti adalah gaya belajar, yaitu gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, gaya belajar kinestetik dan disiplin belajar siswa kelas X Akuntansi di SMK Swasta Jambi Medan Tahun Ajaran 2019/2020.

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka yang akan menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah gaya belajar visual berpengaruh terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran akuntansi dasar kelas X Akuntansi di SMK Swasta Jambi Medan Tahun Ajaran 2019/2020?
2. Apakah gaya belajar auditorial berpengaruh terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran akuntansi dasar kelas X Akuntansi di SMK Swasta Jambi Medan Tahun Ajaran 2019/2020?

3. Apakah gaya belajar kinestetik berpengaruh terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran akuntansi dasar kelas X Akuntansi di SMK Swasta Jambi Medan Tahun Ajaran 2019/2020?
4. Apakah disiplin belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran akuntansi dasar siswa kelas X Akuntansi di SMK Swasta Jambi Medan Tahun Ajaran 2019/2020?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka yang akan menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh gaya belajar visual terhadap prestasi belajar siswa kelas X Akuntansi di SMK Swasta Jambi Medan Tahun Ajaran 2019/2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh gaya belajar auditorial terhadap prestasi belajar siswa kelas X Akuntansi di SMK Swasta Jambi Medan Tahun Ajaran 2019/2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh gaya belajar kinestetik terhadap prestasi belajar siswa kelas X Akuntansi di SMK Swasta Jambi Medan Tahun Ajaran 2019/2020.
4. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X Akuntansi di SMK Swasta Jambi Medan Tahun Ajaran 2019/2020.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Dengan melakukan penelitian terhadap gaya belajar dan disiplin belajar dengan prestasi belajar pada siswa, manfaat yang diharapkan penelitian adalah:

1. Sebagai penambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti berkaitan dengan gaya belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa.
2. Bagi guru, dapat digunakan untuk membantu siswa dalam meningkatkan prestasi belajarnya dengan mengidentifikasi gaya belajar dan disiplin belajar.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi bagi mahasiswa Universitas Negeri Medan dan pihak lain yang ingin melakukan penelitian terkait pengaruh gaya belajar dan disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa.
4. Bagi peneliti lain, sebagai bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya dalam penelitian yang relevan.